

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 selama 2 bulan yaitu dari bulan April – Mei 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Margodadi, desa Sumberdadi Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Propinsi Lampung.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Margodadi sebanyak 25 orang siswa terdiri dari 14 laki-laki 11 perempuan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Aktivitas belajar siswa adalah merupakan upaya yang akan ditingkatkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang terdiri atas : a. memperhatikan penjelasan guru. b. bertanya kepada guru. c. mencatat hasil. d. berdiskusi mengerjakan LKS. e. menyimpulkan kembali hasil diskusi. f. mengerjakan soal latihan.

Alat untuk mengetahui/mengukur kreatifitas belajar siswa dengan menggunakan pengamatan (lembar pengamatan 2) saat berlangsungnya pembelajaran pada setiap siklus.

2. Model pembelajaran STAD adalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Menciptakan interaksi yang bersifat terbuka dan langsung di antara anggota kelompok sangat penting bagi siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar. Dengan model pembelajaran ini mengetengahkan realita kehidupan di masyarakat yang dirasakan dan dialami oleh siswa kesehariannya, dengan bentuk yang disederhanakan dalam kehidupan di kelas. Maka siswa dibiasakan dalam interaksi yang saling percaya, terbuka, dan rileks untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, sikap nilai dan moral yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Kinerja Guru

Data kinerja guru dalam menggunakan model pembelajaran STAD pada setiap siklus pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan menggunakan lembar pengamatan 1 dengan format sebagai berikut :

2. Data Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada setiap siklus pembelajaran akan menggunakan lembar pengamatan 2 dengan format terlampir.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Melalui Lembar Pengamatan 1

Teknik pengumpulan data pada lembar pengamatan 1 dilakukan dengan cara lembar pengamatan 1 diisi atau dilakukan oleh pengamat lain selain peneliti (kepala sekolah) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

2. Melalui Lembar Pengamatan 2

Teknik pengumpulan data pada lembar pengamatan 2 diisi atau dilakukan oleh peneliti dan dibantu pengamat lain (observer kolaborator) pada saat proses pembelajaran pada setiap siklus.

F. Validasi Data

Validasi data proses belajar dan pembelajaran kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan dengan cara triangulasi data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kinerja guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dilakukan dengan cara menggunakan teknik analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk kategori atau kualitatif. Teknik analisis data kinerja guru pada setiap siklus dilakukan dengan cara mengisi lembar pengamatan 1 untuk kegiatan/kinerja guru, lembar pengamatan 2 untuk kegiatan aktivitas belajar siswa, jumlah skor kemudian dipersentasekan dengan rumus sebagai berikut :

$$\%Kg/Ks = \frac{JSSG/SS}{JSM} \times 100\%$$

Keterangan :

%Kg/Ks : Persentase kinerja guru/siswa

JSKG : Jumlah skor guru/skor siswa

JSM : Jumlah skor maksimal.

Jumlah perhitungan rumus diklasifikasikan berdasarkan kategori kegiatan guru/siswa, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Format Interpretasi Kegiatan Guru/Kegiatan Siswa

No	Persentase	Kategori	
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	1% - 20%	Sangat tidak baik	Sangat tidak aktif
2.	21% - 40%	Tidak baik	Tidak aktif
3.	41% - 60%	Kurang baik	Kurang aktif
4.	61% - 80%	Baik	Aktif
5.	81% - 100%	Sangat baik	Sangat aktif

H. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini akan dilakukan melalui 3 siklus. Setiap siklus dilakukan selama 2 x 35 menit yang terdiri 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi permasalahan pada kondisi awal melalui, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan identifikasi permasalahan pada kondisi setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II menggunakan lembar pengamatan dan penelitian.

- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Membuat skenario pembelajaran STAD
- d. Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- e. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan
- f. Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pra Pembelajaran
 - 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen
 - 2) Menjelaskan pada siswa tentang arti kerja sama dalam kelompok
 - 3) Menjelaskan aturan kelompok yang harus diterapkan.
- b. Inti Pelajaran
 - 1) Menyajikan/mempresentasikan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti siswa
 - 2) Memberi tugas kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok
 - 3) Membimbing setiap anggota kelompok dalam mempelajari dan mendiskusikan LKS
 - 4) Mengarahkan siswa dalam saling membantu antar anggota jika ada yang mengalami kesulitan
 - 5) Mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan untuk bertanya pada teman sekelompok sebelum bertanya kepada guru

- 6) Mengingatkan dan menekankan pada setiap kelompok agar melakukan yang terbaik untuk kelompoknya
 - 7) Memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa.
- c. Penutup dan Penilaian
- 1) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang skornya rata-rata melebihi kriteria tertentu
 - 2) Memberikan evaluasi kepada semua siswa.

3. Pengamatan dan Penilaian

a. Lembar Pengamatan 1

Untuk menilai kinerja guru, pengamatan ini dilakukan oleh pengamat lain (bukan peneliti) pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung pada setiap siklus. Dari hasil pengamatan akan tampak kelebihan dan kekurangannya, kinerja guru dalam menggunakan model pembelajaran STAD. Format lembar pengamatan satu (1) sebagai berikut :

4. Refleksi

Refleksi merupakan tindakan mengevaluasi hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penilaian. Ada dua hal yang dapat diperoleh dari hasil refleksi yaitu sebagai berikut :

- a. Hasil kinerja guru yang meliputi : (1) jumlah skor perolehan kinerja guru, (2) persentase kinerja guru, (3) kategori kinerja guru, (4) kelebihan, kekurangan kelemahan kinerja guru dalam menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Kelemahan/kekurangan, kelebihan kinerja guru pada siklus I akan diperbaiki dalam rencana tindakan siklus II dan seterusnya, sampai dengan indikator keberhasilan pada penelitian ini tercapai.

- b. Aktivitas belajar siswa yang meliputi : (1) jumlah siswa yang aktif, (2) persentase siswa yang aktif, persentase siswa yang aktif dijadikan acuan dalam menentukan indikator keberhasilan dan menentukan apakah penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya atau tidak.

I. Indikator Keberhasilan

1. 75% siswa aktif mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
2. Nilai prestasi keberhasilan siswa dalam kriteria ketuntasan minimal 60 (KKM 60).